

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN
LOKASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN UMKM
DI KECAMATAN MEDAN JOHOR**

SKRIPSI

OLEH:

**ZAHRA ALFIANA
228320003**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2026**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
- Access From (repository.uma.ac.id)29/9/26

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN
LOKASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN UMKM
DI KECAMATAN MEDAN JOHOR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH:

ZAHRA ALFIANA

228320003

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2026**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)29/9/26

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kecamatan Medan Johor
Nama : Zahra Alfiana
NPM : 228320003
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding

(Wan Rizca Amelia SE, M.Si)

Pembimbing

(Dr. Siti Alhamra Salqaura, S.E, M.Si)

Pemanding

Mengetahui:

(Prof. Dr. Syafrida Hafni Sahir, SE, M.Si)

Dekan

(Dr. Fitriani Tobing, SE, M.Si)

Ketua Program Studi

Tanggal Lulus:
16 Maret 2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Wirausahaan dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kecamatan Medan Johor” yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 16 Maret 2026



Zahra Alfiana

228320003

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahra Alfiana
NPM : 228320003
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Tugas Akhir Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kecamatan Medan Johor”.

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan

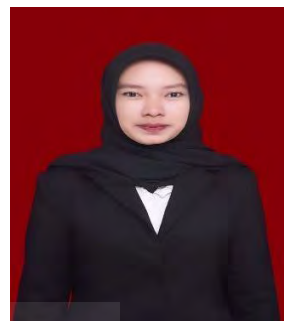
Pada tanggal: 16 Maret 2026

Yang menyatakan,



Zahra Alfiana

RIWAYAT HIDUP



Nama	:	ZAHRA ALFIANA
NPM	:	228320003
Tempat,Tanggal Lahir	:	Medan, 20 Maret 2003
Nama Orang Tua	:	
Ayah	:	Nasruddin
Ibu	:	Titik Nila Susanti
SMP	:	SMP Swasta Mulia
SMA	:	SMA Swasta Namira
Riwayat Pendidikan	:	1. Pada tahun 2022 penulis terdaftar sebagai mahasiswa dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area 2. Pernah mengikuti organisasi IMI (Ikatan Mahasiswa Islam).
NO. HP/WA	:	0812-6174-6874
Email	:	Zahraalfiana0303@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the positive and significant influence of entrepreneurial knowledge and business location on the business success of SMEs in Medan Johor Sub-district. The research method used is quantitative with an associative approach. Data were collected through questionnaires from 100 SME respondents in Medan Johor Sub-district. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that: (1) Entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on the business success of SMEs, as indicated by a significance value $(0.000) < 0.05$ and $t\text{-value } (4.712) > t\text{-table } (1.986)$; (2) Business location has a positive and significant effect on the business success of SMEs, as indicated by a significance value $(0.000) < 0.05$ and $t\text{-value } (5.249) > t\text{-table } (1.986)$; (3) Entrepreneurial knowledge and business location simultaneously have a significant effect on the business success of SMEs, as indicated by $F\text{-value} > F\text{-table}$ and a significance level $(0.000) < 0.05$. This research provides important implications for the development of SMEs in Medan Johor Sub-district in increasing business success through improving entrepreneurial knowledge and selecting strategic business locations.

Keywords: *Entrepreneurial Knowledge, Business Location, Business Success.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Medan Johor. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner dari 100 responden pelaku UMKM di Kecamatan Medan Johor. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM, ditunjukkan dengan nilai signifikan $(0,000) < 0,05$ dan $t\text{-hitung} (4,712) > t\text{-tabel} (1,986)$; (2) Lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM, ditunjukkan dengan nilai signifikansi $(0,000) < 0,05$ dan $t\text{-hitung} (5,249) > t\text{-tabel} (1,986)$; (3) Pengetahuan kewirausahaan dan lokasi usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan UMKM, ditunjukkan dengan $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ dan tingkat signifikansi $(0,000) < 0,05$. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan UMKM di Kecamatan Medan Johor dalam meningkatkan Keberhasilan UMKM melalui peningkatan Pengetahuan Kewirausahaan dan pemilihan Lokasi Usaha yang strategis.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Lokasi Usaha, Keberhasilan Usaha.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat, kasih, dan penyertaan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul skripsi ini adalah “***Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kecamatan Medan Johor***”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, doa, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Nasruddin dan Ibu Titik Nila Susanti, atas doa, dukungan, serta pengorbanan yang tidak ternilai. Kasih dan ajaran mereka selalu menjadi kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan pendidikan ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc., Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Ibu Prof. Dr. Syafrida Hafni Sahir, SE., MSi., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, S.E. Ak, M.Acc., Selaku Wakil Bidang Penjamin Mutu Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Fitriaini Tobing, SE, M.SI Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

5. Bapak Dr Dahrul Siregar, SE,M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Universitas Medan Area.
6. Ibu Wan Rizca Amelia S.E, M. Si Selaku Dosen Pembimbing peneliti yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, memberikan semangat dan meluangkan waktunya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Nindya Yunita, S.Pd., M.Si Selaku Dosen Ketua yang telah memberikan masukan dan saran yang membantu kelancaran peneliti.
8. Ibu Dr. Siti Alhamra Salqaura S, E., M.Si, Selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan masukan, saran dan arahan berharga yang telah diberikan.
9. Ibu Ida Royani S, E., M.Si, Selaku Dosen Sekretaris, yang telah memberikan masukan, dan saran yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Untuk Abang Saya Anwar Ramadhan, atas dukungan, semangat, dan motivasi yang tak pernah putus. Terima kasih atas segala waktu, perhatian, dan nasihat yang selalu diberikan, serta atas kesabaran dalam mendengarkan keluh kesah selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat Saya Tiffani Claudia Br Sembiring, atas persahabatan, dukungan, dan bantuan yang tak ternilai selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Dan teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada peneliti.

Penulis



Zahra Alfiana

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3 Pertanyaan Penelitian	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	12
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 13
2.1 Keberhasilan UMKM	13
2.1.1 Pengertian Keberhasilan UMKM	13
2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan UMKM	17
2.1.3 Indikator Keberhasilan UMKM	17
2.2 Pengetahuan Kewirausahaan	18
2.2.1 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan	18
2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Kewirausahaan	19
2.2.3 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan	20
2.3 Lokasi Usaha	21
2.3.1 Pengertian Lokasi Usaha	21
2.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Lokasi Usaha.....	22
2.3.3 Indikator Lokasi Usaha	23
2.4 Penelitian Terdahulu	25
2.5 Kerangka Konseptual	32
2.5.1 Pengaruh Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM	33
2.5.2 Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha UMKM.....	33
2.5.3 Pengaruh Pengetahuan Wirausahaan dan Lokasi Usaha secara Simultan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM	34
2.6 Hipotesis Penelitian	36
 BAB III METODE PENELITIAN	 37
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	37
3.2.1 Lokasi Penelitian	37
3.2.2 Waktu Penelitian	37
3.3 Populasi Sampel	38

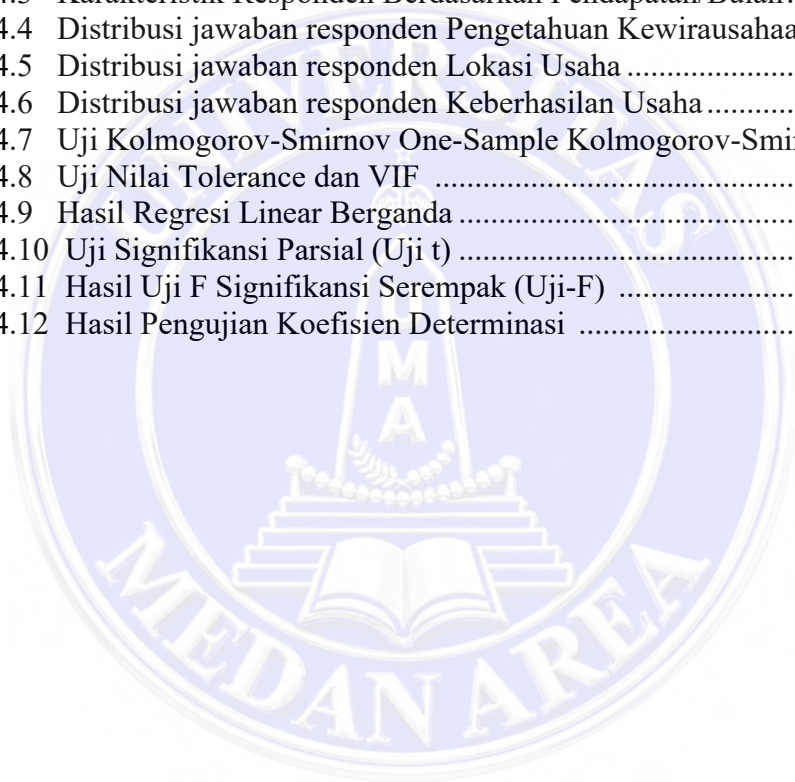
3.3.1 Populasi	38
3.3.2. Sampel	38
3.4 Defenisi Operasional	40
3.5 Skala Pengukuran Data	41
3.6 Metode Pengumpulan Data	41
3.7 Jenis dan Sumber Data	42
3.7.1 Jenis Data	42
3.7.2 Sumber Data	42
3.8 Uji Instrumen Penelitian	43
3.8.1 Uji Validitas	43
3.8.2 Uji Reliabilitas	45
3.9 Uji Asumsi Klasik	46
3.9.1 Uji Normalitas	46
3.9.2 Uji Multikolinearitas	47
3.9.3 Uji Heteroskedastisitas	47
3.10 Teknik Analisis Data	47
3.10.1 Analisis Statistik Deskriptif	47
3.10.2 Analisis Regresi Linear Berganda	48
3.10.3 Uji Hipotesis	48
3.10.3.1 Uji t (Uji Parsial)	49
3.10.3.2 Uji F (Uji Simultan)	49
3.10.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Hasil Penelitian	51
4.1.1 Gambaran Umum UMKM 4.1.2 Visi dan Misi UMKM	51
4.2 Analisis Deskriptif Responden	52
4.2.1 Karakteristik Responden	53
4.3 Deskriptif Variabel	56
4.3.1 Skala Pengukuran Mean Analisis Deskriptif	56
4.3.1 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengetahuan Wirausahaan	57
4.3.2 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Lokasi Usaha	62
4.3.3 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Keberhasilan Usaha	66
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	70
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda	74
4.6 Pengujian Hipotesis	76
4.7 Pembahasan	79
4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Wirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha	79
4.7.2 Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha	81
4.7.3 Pengaruh Pengetahuan Wirausahaan dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha	83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Prasurvei Responden Terhadap UMKM di Medan Johor	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1	Rencana Waktu Penelitian	38
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel	40
Tabel 3.4	Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Wirausahaan.....	41
Tabel 3.5	Uji Validitas Instrumen Lokasi Usaha	44
Tabel 3.6	Uji Validitas Instrumen Keberhasilan Usaha	44
Tabel 3.7	Uji Reliabilitas	45
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	46
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	53
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan/Bulan.....	54
Tabel 4.4	Distribusi jawaban responden Pengetahuan Kewirausahaan	55
Tabel 4.5	Distribusi jawaban responden Lokasi Usaha	57
Tabel 4.6	Distribusi jawaban responden Keberhasilan Usaha	62
Tabel 4.7	Uji Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test...	66
Tabel 4.8	Uji Nilai Tolerance dan VIF	72
Tabel 4.9	Hasil Regresi Linear Berganda	73
Tabel 4.10	Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	75
Tabel 4.11	Hasil Uji F Signifikansi Serempak (Uji-F)	77
Tabel 4.12	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	35
Gambar 4.2	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	78
Gambar 4.3	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	78
Gambar 4.4	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Lampiran Kuesioner Penelitian	90
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia. Belum lama ini, UMKM didefinisikan sebagai usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memiliki kriteria aset dan omzet tertentu, dibagi menjadi tiga kategori yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah. Pada tahun 2023, tercatat ada sekitar 66 juta unit UMKM yang memberikan kontribusi signifikan sekitar 61% dari Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta menyerap sekitar 97% tenaga kerja secara nasional. Peran UMKM sangat vital tidak hanya sebagai pencipta lapangan kerja, tetapi juga sebagai penopang pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, sehingga menjadi motor utama pembangunan ekonomi nasional (Kadin Indonesia, 2025).

Fenomena terkini menunjukkan bahwa UMKM menghadapi dinamika yang cukup kompleks. Meski memiliki peran strategis, banyak pelaku UMKM masih menghadapi berbagai tantangan serius, mulai dari skala usaha yang kecil, keterbatasan pengetahuan manajemen dan kewirausahaan, akses pembiayaan yang sulit, hingga kurangnya adaptasi terhadap teknologi digital yang semakin dominan. Keterbatasan pengetahuan kewirausahaan menjadi masalah utama yang membuat pelaku UMKM kesulitan mengelola usaha secara efektif, terutama dalam pengelolaan keuangan, pemasaran, produksi, dan inovasi produk. Ini menjadi penghambat utama daya saing dan kemampuan bertahan UMKM dalam

menghadapi persaingan yang semakin ketat baik di pasar domestik maupun global (Kompasiana, 2025; Aksiologi, 2024).

Selain aspek pengetahuan kewirausahaan, faktor lokasi usaha juga menjadi penentu keberhasilan UMKM. Pemilihan lokasi yang strategis sangat penting dalam memaksimalkan akses pasar dan meningkatkan volume penjualan. Lokasi yang mudah dijangkau konsumen, dekat dengan pusat keramaian atau pasar potensial, biasanya akan memberikan keuntungan kompetitif yang signifikan. Sebaliknya, lokasi yang kurang tepat dapat mengakibatkan penurunan omset dan memperlambat pengembangan usaha. Faktor lokasi berperan sebagai salah satu variabel kunci dalam menjaga kelangsungan hidup dan pengembangan usaha UMKM (Priatna *et al.*, 2024).

Secara empiris, banyak studi penelitian yang telah membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lokasi usaha secara simultan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Contohnya, di Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lokasi usaha bersama-sama memengaruhi keberhasilan usaha dengan koefisien determinasi sebesar 23,9%, menunjukkan bahwa hampir seperempat variasi keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh kedua faktor ini (Surbakti, 2025).

Tantangan lain yang dihadapi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia adalah tingginya tingkat kegagalan usaha yang disebabkan oleh berbagai kendala, seperti keterbatasan akses modal, rendahnya kemampuan inovasi dan pemasaran, serta pemilihan lokasi usaha yang kurang optimal. Kondisi tersebut

menyebabkan banyak UMKM tidak mampu berkembang secara berkelanjutan bahkan harus menghentikan operasinya. Untuk itu, peningkatan pengetahuan kewirausahaan secara berkelanjutan serta pemilihan lokasi usaha yang tepat menjadi strategi penting untuk memperkuat ketahanan dan daya saing UMKM. Selain itu, transformasi digital merupakan peluang strategis bagi UMKM untuk memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi operasional, seiring dengan dorongan pemerintah dalam memfasilitasi digitalisasi sektor UMKM dalam berbagai program dan kebijakan yang tercantum dalam Laporan Kinerja Kementerian Koperasi dan UKM Tahun 2022 (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, 2022)

Menghadapi tahun 2025, pemerintah Indonesia juga menaruh perhatian besar pada pengembangan UMKM dengan berbagai program strategis. Di antaranya, mendorong *digitalisasi* UMKM melalui platform digital dan *e-commerce*, memperluas akses pembiayaan dengan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) berbunga rendah, serta peningkatan pelatihan kewirausahaan bagi pelaku UMKM.

Pemerintah menargetkan penetrasi UMKM ke pasar digital sekitar 70% pada akhir 2025, yang menjadi faktor kunci untuk memperkuat daya saing UMKM di era ekonomi digital. Dengan dukungan yang tepat dari pemerintah, sektor UMKM diharapkan mampu naik kelas, meningkatkan kontribusi ekspor serta memberikan dampak positif terhadap pemerataan ekonomi nasional (Kementerian koperasi Usaha Kecil Menengah, 2025; Bank Indonesia, 2025; LSP UMKM, 2025).

Peneliti melakukan prasurvei kepada 30 orang pelaku UMKM di Medan menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui Google Form dan di Wawancarai

langsung oleh peneliti. Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan terhadap para konsumen di kota Medan, dapat diketahui persepsi mereka terhadap pengetahuan kewirausahaan, Lokasi usaha dan keberhasilan UMKM sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Hasil Prasurvei Pelaku UMKM di Medan

No	Jawaban Respoden	Setuju	%	Tidak Setuju	%
	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)				
1	Saya memahami cara mengelola usaha dengan baik	11	36.7%	19	63.3%
2	Saya mengetahui strategi pemasaran yang efektif	14	46.7%	16	53.3%
3	Saya memahami risiko dalam berwirausaha	11	36.7%	19	63.3%
No	Jawaban Respoden	Setuju	%	Tidak Setuju	%
	Lokasi Usaha (X2)				
4	Lokasi usaha saya mudah dijangkau pelanggan	12	40%	18	60%
5	Lokasi usaha saya berada di lingkungan yang ramai	13	43.3%	17	56.7%
6	Lokasi usaha saya dekat dengan target pasar	11	36.7%	19	63.3%
No	Jawaban Respoden	Setuju	%	Tidak Setuju	%
	Keberhasilan UMKM (Y)				
7	Usaha saya mengalami peningkatan omzet setiap bulan	15	50%	15	50%
8	Usaha saya memiliki pelanggan tetap	13	43.3%	17	56.7%
9	Usaha saya mampu bertahan dalam situasi sulit	14	46.7%	16	53.3%

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 1.1 pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1), terdapat 11 pelaku UMKM (36,7%) yang setuju pada pernyataan pertama “Saya memahami cara mengelola usaha dengan baik”, sedangkan 19 pelaku UMKM (63,3%) tidak setuju. Pelaku UMKM yang setuju menyampaikan bahwa mereka telah memiliki pengalaman dalam mengatur modal, mengelola karyawan, serta membuat strategi sederhana dalam mengembangkan usaha. Namun, pelaku UMKM

yang tidak setuju umumnya mengaku masih kesulitan dalam manajemen keuangan serta kurang memahami cara mengatur usaha secara terstruktur.

Pada pernyataan kedua “Saya mengetahui strategi pemasaran yang efektif”, sebanyak 14 pelaku UMKM (46,7%) setuju dan 16 pelaku UMKM (53,3%) tidak setuju. Kelompok pelaku UMKM yang setuju menyampaikan bahwa mereka sudah menerapkan strategi pemasaran sederhana seperti promosi melalui media sosial, *word of mouth*, dan memberikan potongan harga untuk menarik pelanggan. Namun, pelaku UMKM yang tidak setuju menilai bahwa mereka masih terbatas pengetahuannya tentang pemasaran modern, seperti *digital marketing*, segmentasi pasar, dan teknik branding yang lebih luas.

Pernyataan ketiga “Saya memahami risiko dalam berwirausaha” mendapat persentase yang sama dengan pernyataan pertama, yaitu 11 pelaku UMKM (36,7%) setuju dan 19 pelaku UMKM (63,3%) tidak setuju. Pelaku UMKM yang setuju menyebutkan bahwa mereka menyadari risiko seperti kerugian, persaingan, dan *fluktuasi* permintaan konsumen. Sementara itu, pelaku UMKM yang tidak setuju menyatakan bahwa mereka belum sepenuhnya memahami risiko usaha, karena sebagian besar hanya berfokus pada keuntungan tanpa mempertimbangkan potensi kerugian.

Berdasarkan Tabel 1.1 pada variabel Lokasi Usaha (X2), terdapat 12 pelaku UMKM (40%) yang setuju pada pernyataan pertama “Lokasi usaha saya mudah dijangkau pelanggan”, sedangkan 18 pelaku UMKM (60%) tidak setuju. Pelaku UMKM yang setuju menyampaikan bahwa lokasi usaha mereka berada di jalan

utama atau area yang sering dilalui masyarakat, sehingga mudah diakses pelanggan. Sementara itu, pelaku UMKM yang tidak setuju mengaku lokasi usahanya kurang strategis, seperti berada di gang sempit atau jauh dari pusat keramaian.

Pada pernyataan kedua “Lokasi usaha saya berada di lingkungan yang ramai”, sebanyak 13 pelaku UMKM (43,3%) setuju dan 17 pelaku UMKM (56,7%) tidak setuju. Pelaku UMKM yang setuju mengaku terbantu dengan kondisi lingkungan yang ramai sehingga lebih mudah mendapatkan pelanggan. Namun, pelaku UMKM yang tidak setuju menyampaikan bahwa usahanya berada di lingkungan yang sepi sehingga lebih sulit mendapatkan konsumen baru.

Pernyataan ketiga “Lokasi Usaha saya dekat dengan target pasar” mendapat tanggapan positif dari 11 pelaku UMKM (36,7%), sedangkan 19 pelaku UMKM (63,3%) tidak setuju. Pelaku UMKM yang setuju menilai lokasi usahanya memang dekat dengan calon pembeli yang menjadi sasaran usaha mereka, seperti pasar tradisional atau sekolah. Sebaliknya, pelaku UMKM yang tidak setuju mengaku bahwa meskipun lokasi usaha mereka strategis, namun belum sesuai dengan target konsumen yang tepat.

Berdasarkan Tabel 1.1 pada variabel Keberhasilan UMKM (Y), terdapat 15 pelaku UMKM (50%) yang setuju pada pernyataan pertama “Usaha saya mengalami peningkatan omzet setiap bulan”, sedangkan 15 pelaku UMKM (50%) tidak setuju. Pelaku UMKM yang setuju menyampaikan bahwa mereka merasakan peningkatan omzet, meskipun tidak terlalu besar, berkat promosi rutin dan pelayanan yang baik. Namun, pelaku UMKM yang tidak setuju mengaku omzet

usahanya cenderung stagnan bahkan menurun karena persaingan ketat dan daya beli konsumen yang menurun.

Pada pernyataan kedua “Usaha saya memiliki pelanggan tetap”, sebanyak 13 pelaku UMKM (43,3%) setuju, sedangkan 17 pelaku UMKM (56,7%) tidak setuju. Pelaku UMKM yang setuju menilai pelanggan tetap adalah faktor penting yang membantu kelangsungan usaha mereka. Sebaliknya, pelaku UMKM yang tidak setuju mengaku kesulitan mempertahankan pelanggan tetap karena kualitas produk dan layanan belum konsisten.

Pernyataan ketiga “Usaha saya mampu bertahan dalam situasi sulit” mendapat 14 pelaku UMKM (46,7%) setuju dan 16 pelaku UMKM (53,3%) tidak setuju. Pelaku UMKM yang setuju mengaku masih bisa bertahan berkat strategi penghematan biaya dan dukungan pelanggan loyal. Sementara itu, pelaku UMKM yang tidak setuju menyampaikan bahwa usaha mereka mudah terpengaruh oleh kondisi eksternal, seperti pandemi, kenaikan harga bahan baku, dan turunnya daya beli masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil prasurvei menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM memiliki Pengetahuan Kewirausahaan yang cukup baik serta Lokasi Usaha yang mendukung, namun Keberhasilan UMKM masih belum merata. Hal ini terlihat dari masih banyaknya pelaku UMKM yang tidak mengalami peningkatan omzet maupun kesulitan mempertahankan pelanggan tetap.

Penelitian ini juga memiliki kesenjangan penelitian (*research gap*) dengan penelitian lain, seperti pada penelitian Umniyyah & Handoyo (2023) menyatakan

pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha secara positif dan signifikan. Sedangkan menurut Goahae (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Pada penelitian lokasi usaha dengan keberhasilan usaha yang diantaranya dilakukan oleh Fitriyani & Susanto (2023) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Sedangkan menurut Sari & Pratama (2022) menunjukkan bahwa lokasi usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Penelitian lain yang dilakukan oleh Alfiannur & Winarso (2023) menyatakan bahwa lokasi usaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha secara positif dan signifikan. Namun berbeda dengan penelitian Rahman & Hidayat (2024) yang menunjukkan bahwa lokasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Maka berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan suatu penelitian mengenai **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kecamatan Medan Johor”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Medan Johor, mengingat masih terdapat pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam pengelolaan usaha, pengambilan keputusan, serta mempertahankan pelanggan?

2. Bagaimana Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Medan Johor, mengingat masih terdapat UMKM yang memiliki Lokasi kurang strategis sehingga berdampak pada rendahnya omzet dan akses konsumen?
3. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha Secara simultan Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Medan Johor, mengingat Keberhasilan UMKM di wilayah tersebut masih belum merata meskipun sebagian pelaku usaha telah memiliki Pengetahuan dan Lokasi Usaha yang cukup mendukung?

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka yang menjadi pokok pertanyaan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Keberhasilan UMKM?
2. Apakah Lokasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan UMKM?
3. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Keberhasilan UMKM?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM.
2. Untuk menganalisis pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan UMKM.
3. Untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha secara simultan Terhadap Keberhasilan UMKM.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi dan wawasan kepada pelaku UMKM tentang pentingnya Pengetahuan Kewirausahaan dan pemilihan Lokasi Usaha yang strategis dalam meningkatkan Keberhasilan UMKM.
2. Menjadi bahan acuan bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam merumuskan kebijakan dan program yang mendukung pengembangan UMKM melalui peningkatan kapasitas Kewirausahaan dan fasilitasi akses lokasi usaha yang optimal.
3. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi Keberhasilan UMKM untuk pengembangan ilmu dan praktik kewirausahaan di Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keberhasilan UMKM

2.1.1 Pengertian Keberhasilan UMKM

Menurut Rita Rosalina & Luluk Muhimatul Ifada (2023) yang mengacu pada Arlianto (2014) serta Merdekawati & Rosyanti (2020), Keberhasilan Usaha UMKM adalah persepsi pemilik usaha mengenai performa bisnis yang dijalankan, dengan membandingkan capaian usaha terhadap tujuan yang ingin diraih. Keberhasilan tersebut dapat terlihat dari adanya peningkatan penjualan, peningkatan volume produksi, kenaikan laba, serta pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Pengertian ini menunjukkan bahwa keberhasilan usaha tidak hanya sebatas pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga menyangkut aspek pertumbuhan yang lebih luas. Peningkatan penjualan dan volume produksi menandakan bahwa produk yang ditawarkan diterima oleh pasar, sedangkan kenaikan laba memperlihatkan efisiensi pengelolaan sumber daya usaha. Sementara itu, pengembangan usaha yang konsisten mencerminkan adanya keberlanjutan (*sustainability*) dalam operasional bisnis.

Menurut Rita Rosalina (2023), tingkat pendapatan atau laba yang diperoleh pelaku UMKM merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan usaha. Pendapatan mencerminkan kemampuan usaha dalam mengelola sumber daya, menarik konsumen, serta mempertahankan kelangsungan operasional usaha. Semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan, maka semakin besar pula peluang UMKM untuk berkembang dan bertahan dalam jangka panjang.

Rita Rosalina mengelompokkan pendapatan UMKM berdasarkan besaran laba per bulan, dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih terukur mengenai tingkat keberhasilan usaha. Klasifikasi pendapatan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

UMKM dengan pendapatan Rp2.000.000–Rp7.000.000 per bulan dikategorikan sebagai usaha kuliner dengan tingkat keberhasilan awal. Pendapatan pada kisaran ini umumnya diperoleh oleh pelaku UMKM yang masih berada pada tahap perintisan atau pengembangan awal usaha. Pada tahap ini, pelaku usaha biasanya masih menghadapi keterbatasan modal, jangkauan pasar yang sempit, serta strategi pemasaran yang belum optimal. Meskipun demikian, pendapatan pada kategori ini menunjukkan bahwa usaha telah mampu berjalan dan menghasilkan laba, meskipun belum stabil.

Pendapatan Rp8.000.000 – Rp13.000.000 per bulan menunjukkan tingkat keberhasilan usaha laundry yang mulai berkembang. UMKM pada kategori ini umumnya telah memiliki pelanggan tetap dan mulai menerapkan pengelolaan usaha yang lebih terstruktur. Pelaku usaha pada tingkat ini biasanya sudah mampu mengatur arus kas, mengendalikan biaya operasional, serta melakukan promosi

secara lebih aktif, sehingga pendapatan yang diperoleh cenderung lebih stabil dibandingkan tahap awal.

UMKM dengan pendapatan Rp14.000.000 – Rp19.000.000 per bulan mencerminkan tingkat keberhasilan usaha yang cukup baik. Pada kategori ini, usaha fashion dinilai telah mampu bersaing di pasar serta menunjukkan peningkatan kinerja yang konsisten. Pendapatan yang diperoleh menunjukkan bahwa strategi pemasaran, kualitas produk, dan pelayanan kepada pelanggan telah berjalan dengan efektif, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap laba usaha.

Pendapatan Rp20.000.000 – Rp25.000.000 per bulan menunjukkan tingkat keberhasilan usaha yang tinggi. UMKM dalam kategori ini umumnya telah memiliki sistem manajemen usaha kecantikan yang lebih matang, jaringan pelanggan yang luas, serta kemampuan dalam menjaga kualitas produk dan layanan. Selain itu, usaha doorsmeer pada tingkat ini biasanya sudah mampu melakukan ekspansi usaha secara terbatas, baik melalui penambahan kapasitas produksi maupun perluasan area pemasaran.

Sementara itu, UMKM dengan pendapatan lebih dari Rp26.000.000 per bulan dikategorikan sebagai usaha lainnya dengan tingkat keberhasilan yang sangat baik. Pendapatan pada kisaran ini menunjukkan bahwa UMKM ini telah mencapai kestabilan usaha dan memiliki daya saing yang kuat. Pelaku usaha pada kategori ini umumnya mampu mengelola usaha secara profesional, beradaptasi terhadap perubahan pasar, serta memiliki peluang besar untuk naik kelas menjadi usaha kecil atau menengah yang lebih mapan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan atau laba usaha merupakan indikator yang relevan dalam mengukur keberhasilan UMKM, karena secara langsung menggambarkan hasil kinerja usaha, kemampuan pengelolaan, serta potensi keberlanjutan usaha di masa mendatang.

Sementara itu, Sabdo Akhirul Ridho (2023) mengemukakan bahwa keberhasilan UMKM dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti modal usaha, pengalaman, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja yang berkualitas. Modal yang cukup memungkinkan UMKM untuk melakukan investasi dan pengembangan usaha, sementara pengalaman memberikan wawasan praktis dalam menjalankan bisnis. Pendidikan dan keterampilan tenaga kerja turut berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha. Selain faktor internal, penelitian dari Universitas Tarumanagara (2024) menambahkan bahwa jaringan sosial dan perilaku kewirausahaan proaktif juga menjadi faktor penting yang dapat memperkuat peluang keberhasilan UMKM. Jaringan sosial memberikan akses ke berbagai sumber daya, peluang pasar, dan dukungan dari pemangku kepentingan, sedangkan perilaku proaktif dalam kewirausahaan mendorong inovasi dan adaptasi yang cepat terhadap perubahan pasar.

Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keberhasilan UMKM adalah hasil dari pencapaian target finansial seperti peningkatan penjualan dan keuntungan, yang didukung oleh perluasan pasar serta kemampuan usaha untuk bertahan dan tumbuh secara berkelanjutan. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal seperti modal, pengalaman, pendidikan, dan kemampuan

tenaga kerja, serta faktor eksternal yang meliputi jaringan sosial dan sikap kewirausahaan yang proaktif.

2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan UMKM

Rita Rosalina & Luluk Muhimatul Ifada (2023) menyebutkan bahwa keberhasilan UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu:

- a. Penggunaan Informasi Akuntansi–kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.
- b. Manajemen Modal Usaha – sejauh mana pelaku UMKM mampu mengelola modal agar operasional bisnis berjalan efektif.
- c. Kualitas Pengambilan Keputusan Manajerial–keterampilan pemilik usaha dalam mengambil keputusan strategis yang tepat untuk perkembangan usaha.

2.1.3 Indikator Keberhasilan UMKM

Menurut Rita Rosalina & Luluk Muhimatul Ifada (2023), indikator keberhasilan usaha UMKM dapat dilihat dari beberapa aspek utama yang mencerminkan kinerja usaha, yaitu:

- a. Jumlah penjualan meningkat, yang menunjukkan bahwa produk yang ditawarkan mampu diterima oleh pasar secara baik.
- b. Volume produksi meningkat, yang menggambarkan adanya kenaikan permintaan sekaligus kapasitas produksi usaha.
- c. Laba meningkat, yang menjadi cerminan keberhasilan finansial dari usaha yang dijalankan.

- d. Pertumbuhan usaha secara konsisten, yang menandakan usaha mampu berkembang dalam jangka panjang, baik dari sisi aset, jumlah cabang, maupun perluasan jaringan

2.2 Pengetahuan Kewirausahaan

2.2.1 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan menurut berbagai ahli dalam beberapa tahun terakhir dapat dijelaskan sebagai suatu pemahaman yang dimiliki oleh individu wirausaha yang mencakup kemampuan, sikap, dan keterampilan dalam menjalankan suatu usaha dengan landasan kreativitas dan inovasi. Moelrine dan Syarif (2022) menegaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah sumber pengetahuan yang berasal dari dalam diri wirausaha yang memengaruhi keberhasilan usaha. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryana (2018) yang dikutip dalam Tiowan (2021) yang menyebut bahwa pengetahuan kewirausahaan meliputi kompetensi penting dalam mengelola bisnis, seperti pemahaman manajemen usaha, pemasaran, dan teknologi pendukung.

Sedangkan Cinthia dan Tamba (2022) memandang pengetahuan kewirausahaan sebagai gabungan ilmu, seni, dan perilaku yang melibatkan kreativitas dan kemampuan inovasi dalam menciptakan nilai tambah sehingga usaha dapat berjalan secara berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat. Firdarini (2020) juga menambahkan bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan elemen penting yang meningkatkan keberhasilan UMKM dengan pemahaman proses usaha, manajemen, dan pengambilan keputusan bisnis yang matang. Dengan demikian, pengetahuan kewirausahaan dapat disimpulkan sebagai kemampuan integral yang menggabungkan

aspek kognitif dan sikap inovatif dalam menjalankan usaha agar dapat beradaptasi, bersaing, serta tumbuh secara berkelanjutan.

2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Kewirausahaan

Faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan kewirausahaan menurut Moelrine dan Syarif (2022) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Faktor internal yang berkaitan dengan kompetensi dan kemampuan wirausaha dalam hal manajerial, pengalaman, serta perencanaan usaha. Faktor ini mencakup kemampuan mengelola keuangan, pengawasan penggunaan perangkat, dan sikap kesungguhan dalam menjalankan usaha.
- b. Faktor eksternal yang melibatkan kondisi lingkungan usaha seperti lokasi usaha yang strategis, akses pasar, serta kondisi sosial ekonomi yang memengaruhi jalannya usaha.
- c. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dan lingkungan usaha sekitar yang mempengaruhi kegiatan kewirausahaan, meliputi informasi bisnis, tren pasar, dan regulasi usaha.
- d. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab yang harus dijalankan oleh seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya, termasuk kewajiban administratif dan etika bisnis.
- e. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis yang diperlukan untuk mengelola usaha secara efektif, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan.

2.2.3 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Indikator pengetahuan kewirausahaan menurut Moelrine dan Syarif (2022) meliputi beberapa aspek penting yang saling berkaitan dan berperan dalam menunjang keberhasilan usaha.

- a. Pemahaman tentang manajemen usaha merupakan kemampuan wirausaha dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Ini mencakup perencanaan yang matang, pengorganisasian sumber daya seperti tenaga kerja dan modal, serta pengendalian operasional agar aktivitas usaha berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
- b. Pengetahuan pemasaran yang dimaksud adalah kemampuan untuk memahami karakter pasar dan segmen pasar yang dituju. Wirausaha juga harus memahami strategi pemasaran yang tepat dan terus mengembangkan produk agar sesuai dengan kebutuhan atau preferensi pelanggan, sehingga bisa bersaing dengan baik di pasar.
- c. Pengetahuan operasional usaha berkaitan dengan keterampilan dalam mengelola aktivitas sehari-hari, termasuk pengelolaan produksi, pengendalian mutu produk, dan upaya peningkatan efisiensi proses bisnis. Hal ini penting agar operasional usaha bisa berjalan lancar dan menghasilkan produk atau jasa dengan kualitas yang baik.
- d. Kemampuan mengambil keputusan bisnis mencakup kemampuan analisis yang matang dalam mengevaluasi berbagai alternatif solusi, memperhitungkan risiko, serta memilih strategi bisnis yang terbaik.

Keputusan yang diambil berdampak langsung pada pertumbuhan dan kelangsungan usaha.

- e. Kemampuan komunikasi dalam usaha merupakan keterampilan wirausaha untuk berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak yang berkepentingan, seperti pelanggan, pemasok, serta mitra bisnis. Komunikasi yang harmonis akan membangun hubungan baik dan mendukung kelancaran bisnis secara keseluruhan.

2.3 Lokasi Usaha

2.3.1 Pengertian Lokasi Usaha

Menurut Santoso (2023), lokasi usaha adalah tempat fisik dimana suatu usaha dijalankan yang mempengaruhi akses pasar, ketersediaan bahan baku, dan kemudahan distribusi sehingga berpengaruh pada kelangsungan usaha. Hal ini menekankan pentingnya posisi strategis lokasi usaha dalam menunjang operasional dan pemasaran usaha.

Sedangkan Sandira *et al.* (2021) menyatakan bahwa cara memilih lokasi usaha sangat berpengaruh pada kesuksesan UMKM. Lokasi yang mudah diakses pelanggan dan dekat dengan pusat layanan akan memberikan pengaruh positif yang besar terhadap perkembangan bisnis di masa depan. Pemilihan lokasi yang tepat membantu mendapatkan keuntungan optimal dan meningkatkan tingkat kesuksesan usaha.

Hanggita (2018) menjelaskan bahwa faktor-faktor seperti tenaga kerja, akses, fasilitas, pasar, energi, persaingan, dan peraturan pemerintah merupakan pertimbangan dalam memilih lokasi usaha jasa pada UMKM. Akses, fasilitas, pasar, dan energi

termasuk kategori faktor yang sangat penting dalam menentukan lokasi usaha yang tepat.

Imelda Aprileny dan Rosita Andriani (2018) mengungkapkan bahwa lokasi usaha yang strategis adalah yang berada di pusat kota dengan kepadatan populasi tinggi, mudah dicapai dengan transportasi umum, dan memiliki lalu lintas lancar dan arah yang mudah dipahami konsumen. Lokasi yang baik dapat berdampak besar pada pangsa pasar dan keuntungan usaha.

Dari semua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa lokasi usaha dapat diartikan sebagai tempat fisik di mana suatu usaha beroperasi yang memiliki peranan penting dalam keberhasilan bisnis. Lokasi yang strategis, mudah diakses, dekat dengan pasar, serta didukung oleh fasilitas dan infrastruktur yang memadai akan memberikan pengaruh positif terhadap kelangsungan dan perkembangan UMKM.

2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Lokasi Usaha

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi usaha UMKM dapat dijelaskan sebagai berikut. Menurut Santoso (2023).

- a. Lingkungan masyarakat di sekitar lokasi usaha, karena kondisi sosial ekonomi dan karakteristik masyarakat akan memengaruhi daya beli dan kebiasaan konsumsi pelanggan.
- b. Kedekatan dengan pasar, yang sangat penting untuk memudahkan distribusi produk serta menjangkau pelanggan secara lebih efektif.
- c. Kemudahan akses ke lokasi usaha, termasuk kemudahan transportasi yang memengaruhi mobilitas pelanggan dan pemasok.

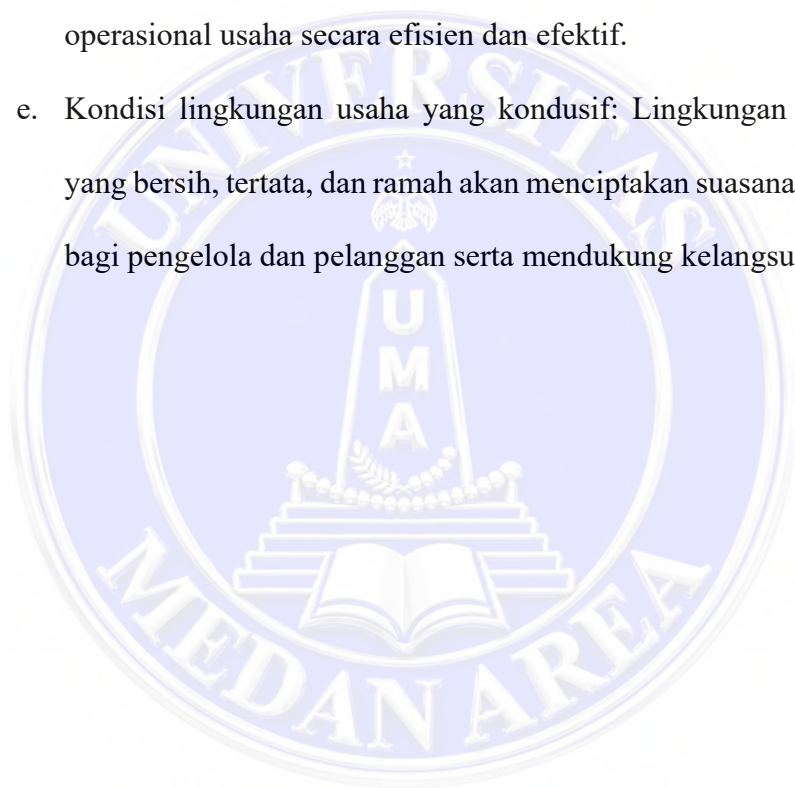
- d. Tingkat persaingan di sekitar lokasi usaha, agar usaha dapat bertahan dan berkembang meskipun berada di lingkungan kompetitif.
- e. Fasilitas pendukung yang tersedia di lokasi usaha seperti tempat parkir, listrik, air, dan fasilitas umum lainnya yang menunjang operasional.
- f. Keamanan lokasi usaha, yang berkaitan dengan rasa nyaman dan perlindungan aset serta keselamatan pelaku usaha dan pelanggan.
- g. Kondisi dan ukuran bangunan usaha, termasuk layout dan desain yang dapat mempengaruhi efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan.
- h. Letak sumber bahan baku yang mempengaruhi kelancaran produksi dan efektivitas biaya.
- i. Ketersediaan tenaga kerja di sekitar lokasi usaha yang mendukung kelangsungan operasional bisnis.
- j. Peraturan pemerintah setempat yang harus dipatuhi dan dapat berdampak pada kelancaran dan legalitas usaha.

2.3.3 Indikator Lokasi Usaha

Adapun indikator dari Lokasi usaha yaitu sebagai berikut. Menurut Santoso (2023).

- a. Kemudahan akses ke lokasi usaha: Menunjukkan sejauh mana lokasi mudah dijangkau menggunakan berbagai modal transportasi, sehingga pelanggan dan pemasok dapat tiba dengan mudah tanpa hambatan.
- b. Kedekatan dengan pasar target: Lokasi yang dekat dengan pasar sasaran memudahkan usaha untuk lebih cepat menjangkau konsumen potensial serta meningkatkan frekuensi kunjungan dan penjualan.

- c. Keamanan lokasi usaha: Keamanan di sekitar lokasi usaha penting untuk perlindungan aset dan keselamatan pengelola serta pelanggan, yang dapat menciptakan rasa nyaman dan kepercayaan dalam bertransaksi.
- d. Ketersediaan fasilitas pendukung di sekitar lokasi: Fasilitas seperti sarana parkir, listrik, air, dan fasilitas umum lainnya yang mendukung operasional usaha secara efisien dan efektif.
- e. Kondisi lingkungan usaha yang kondusif: Lingkungan sekitar usaha yang bersih, tertata, dan ramah akan menciptakan suasana yang nyaman bagi pengelola dan pelanggan serta mendukung kelangsungan usaha.



2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan bagian penting dalam penyusunan karya ilmiah karena berfungsi sebagai landasan teoritis dan empiris bagi penelitian yang dilakukan. Melalui kajian terhadap penelitian sebelumnya, peneliti dapat memahami konsep, variabel, serta metode yang relevan dengan topik penelitian. Menurut Creswell (2014), kajian penelitian terdahulu membantu peneliti menempatkan studinya dalam konteks ilmu pengetahuan yang lebih luas serta menunjukkan posisi penelitian yang akan dilakukan.

Selain itu, pengelolaan penelitian terdahulu memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang dikembangkan. Dengan membandingkan hasil-hasil penelitian sebelumnya, peneliti dapat menemukan celah penelitian (research gap) yang dapat dijadikan dasar untuk pengembangan studi lebih lanjut. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa kajian pustaka dan penelitian terdahulu berperan penting dalam memperkuat kerangka pemikiran serta merumuskan arah penelitian.

Berdasarkan pentingnya peran penelitian terdahulu dalam mendukung penelitian ini, maka beberapa hasil penelitian yang relevan disajikan sebagai bahan referensi dan perbandingan. Penyajian penelitian terdahulu dilakukan secara sistematis agar memudahkan pemahaman terhadap kontribusi masing-masing penelitian. Ringkasan penelitian terdahulu tersebut disusun dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

N o	Peneliti Tahun	Judul	Variabe Penelitian	Hasil Penelitian
1	Jara Figueroa <i>et al.</i> (2018)	<i>The role of industry, occupation, and location specific knowledge in the survival of new firms</i>	X1: <i>Industry Specific Knowledge</i> X2: <i>Occupation Specific Knowledge</i> X3: <i>Location Specific Knowledge</i> Y: <i>Firm Survival</i>	Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan yang spesifik terhadap industri, pekerjaan, dan lokasi berperan penting dalam keberlangsungan perusahaan baru. Perusahaan yang didukung oleh pengalaman lokal dan pemahaman mendalam terhadap lingkungan usaha cenderung memiliki daya tahan yang lebih baik dalam jangka panjang, sehingga menegaskan pentingnya wawasan lokal dalam pengembangan bisnis.
2	Suriana <i>et al.</i> (2021)	Pengaruh Karakteristik Wirausaha Pemilihan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha di Kampung Macuan, Distrik Kabupaten Manokwari	X1: Karakteristik Wirausaha X2: Lokasi Usaha Y: Keberhasilan Usaha	Penelitian menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha dan pemilihan lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha di Kampung Macuan, Kabupaten Manokwari. Pengalaman, keterampilan manajerial, serta keberanian mengambil risiko yang didukung oleh lokasi usaha yang strategis terbukti penting dalam membangun usaha kecil yang berkelanjutan.
3	Melani, S. I., & Nasution, L. (2022)	Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam	X1: Karakteristik Wirausaha X2: Lokasi Usaha Y: Keberhasilan Usaha	Penelitian menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan dan inovasi memengaruhi keberhasilan UMKM kuliner di Lubuk Pakam, dengan karakteristik kewirausahaan sebagai faktor utama dan inovasi sebagai pendukung daya saing.
4	Moelrine Syarif (2022)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Bojong Kulur	X1: Pengetahuan Kewirausahaan X2: Karakteristik Kewirausahaan X3: Kompetensi Kewirausahaan Y: Keberhasilan UMKM	Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, dan kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keberhasilan UMKM. Hasil analisis uji F menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $<$

				0,05, yang berarti ketiga variabel secara bersama-sama berkontribusi terhadap keberhasilan usaha UMKM.
No	Peneliti Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5	Pratiwi (2022)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan UMKM di Desa Tegalsari Purworejo	X: Pengetahuan kewirausahaan Y: Keberhasilan UMKM	Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Pelaku usaha dengan pemahaman yang baik mengenai strategi bisnis, manajemen risiko, dan pemasaran cenderung lebih berhasil dalam mengembangkan usahanya
6	Ndruru (2023)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Bisnis terhadap Keberhasilan Usaha	X1: Pengetahuan kewirausahaan X2: Motivasi Bisnis Y: Keberhasilan Usaha	Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan motivasi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha baik secara parsial maupun simultan. Pelaku usahayang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik serta motivasi yang tinggi cenderung mampu mengelola usaha secara lebih efektif sehingga berdampak pada peningkatan keberhasilan usaha.
7	Fitriyani & Susanto, H. (2023)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Parfum di Sampit	X1: Pengetahuan Kewirausahaan X2: Lokasi Usaha Y: Keberhasilan Usaha	Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lokasi usaha berpengaruh signifikan secara simultan maupun parsial terhadap keberhasilan usaha parfum di Sampit. Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan lokasi usaha, sehingga menegaskan pentingnya kemampuan manajerial dan pemahaman pasar, meskipun lokasi usaha tetap berperan sebagai faktor pendukung keberhasilan usaha.
8	Alfiannur, M., & Winarso, B. S. (2023)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Strategi Pemasaran dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Kasus Pengrajin Perak Kotagede, Yogyakarta)	X1: Pengetahuan Kewirausahaan X2: Strategi Pemasaran X3: Lokasi Usaha Y: Keberhasilan UMKM	Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, strategi pemasaran, dan lokasi usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan pengrajin perak di Kotagede, Yogyakarta. Ketiga faktor tersebut saling melengkapi dalam menciptakan keunggulan kompetitif, sehingga pelaku usaha yang mampu mengelolanya dengan baik cenderung lebih sukses dan mampu bertahan dalam persaingan pasar.

9	Memon <i>et al.</i> (2024)	<i>Impact of entrepreneurial knowledge, skills, and competencies on MSME performance: Evidence from a developing country. Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship</i>	X1: <i>Entrepreneurial Knowledge</i> X2 (Mediator): <i>Strategic Opportunity Recognition</i> Y: <i>Sustainable SMEs Performance</i>	Penelitian menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan, keterampilan, dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Pelaku usaha dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang lebih tinggi mampu membangun kompetensi kewirausahaan yang kuat, yang berperan penting dalam meningkatkan keberhasilan usaha.
10	Aprilia, F. E., & Defrizal. (2025)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner di Jalan Purnawirawan Raya, Kota Bandar Lampung	X1: Pengetahuan Kewirausahaan X2: Jiwa Kewirausahaan Y: Keberhasilan Usaha UMKM	Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM kuliner di Bandar Lampung. Namun, pengetahuan

Sumber: Diolah Peneliti, (2025)

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu struktur yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dalam suatu penelitian. Menurut Creswell (2014), Kerangka ini berfungsi sebagai panduan dalam merumuskan hipotesis dan membantu peneliti dalam memahami dan menjelaskan fenomena yang sedang diteliti.

2.5.1 Pengaruh Pengetahuan Wirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM

Pengetahuan kewirausahaan merupakan pemahaman pelaku usaha mengenai perencanaan, pengelolaan usaha, pengambilan keputusan, serta kemampuan melihat peluang dan mengelola risiko. Pelaku UMKM yang memiliki

pengetahuan kewirausahaan yang baik cenderung mampu mengelola usahanya secara lebih efektif sehingga meningkatkan peluang keberhasilan usaha. penelitian Alam *et al.* (2025) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM, karena mampu meningkatkan kinerja, daya saing, dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, pengetahuan kewirausahaan menjadi faktor penting yang perlu diuji pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Medan Johor.

2.5.2 Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha UMKM

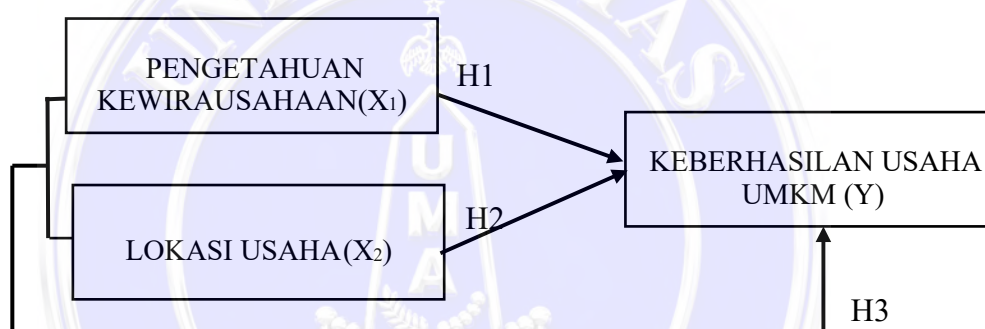
Lokasi Usaha merupakan faktor strategis yang menentukan kemudahan akses konsumen, visibilitas usaha, serta potensi pasar. Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau konsumen dapat meningkatkan jumlah pelanggan dan volume penjualan, sehingga mendorong keberhasilan usaha UMKM. Penelitian oleh Alfianur & Winarso (2025) menunjukkan bahwa lokasi usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM, terutama pada usaha yang bergantung pada kedatangan langsung konsumen. Dengan demikian, pemilihan lokasi usaha yang tepat perlu dikaji lebih lanjut pada UMKM di Kecamatan Medan Johor.

2.5.3 Pengaruh Pengetahuan Wirausahaan dan Lokasi Usaha secara Simultan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM

Pengetahuan kewirausahaan dan lokasi usaha merupakan dua faktor yang saling melengkapi dalam menunjang keberhasilan usaha UMKM. Pengetahuan kewirausahaan membantu pelaku usaha dalam mengelola dan mengembangkan usahanya, sedangkan lokasi usaha yang strategis mendukung peningkatan akses

pasar dan penjualan. Penelitian skripsi oleh Nadya Faradila BR Surbakti (2025) menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM. Oleh karena itu, pengujian pengaruh simultan pengetahuan kewirausahaan dan lokasi usaha perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif sesuai dengan kondisi UMKM di Kecamatan Medan Johor.

Sehingga berdasarkan penjelasan diatas, dapat digambarkan/terbentuknya kerangka konseptual seperti dibawah ini:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan langkah penting dalam penelitian yang berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2012), “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan Berdasarkan rumusan masalah dan teori-teori yang telah dikemukakan, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM

H2: Lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM

H3: Pengetahuan wirausahaan dan lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel tergantung (dependen). Menurut Sekaran dan Bougie (2016), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data numerik untuk menguji hubungan antar variabel dengan cara yang objektif dan sistematis. Penelitian ini biasanya melibatkan pengumpulan data yang dapat diukur secara statistik dan dianalisis untuk menguji hipotesis serta memvalidasi teori yang ada. Hasil penelitian diekspresikan dalam bentuk angka dan grafik sebagai alat untuk mengkonfirmasi asumsi yang ada.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl Karya Jaya Johor, Sumatera Utara, Kota Medan yang dipilih karena merupakan salah satu wilayah dengan banyak pelaku UMKM.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan April 2025 sampai dengan Desember 2025. Berikut adalah uraian rencana waktu penelitian:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2025						2026		
		Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan Judul									
2	Penyelesaian Proposal									
3	Revisi Proposal									
4	Seminar Proposal									
5	Penelitian									
6	Seminar Hasil									
7	Revisi Seminar Hasil									
8	Sidang Meja Hijau									

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang beroperasi di Jalan Karya Jaya Johor. Namun, jumlah populasi secara pasti tidak diketahui karena tidak tersedia data resmi dan terkini mengenai jumlah UMKM yang aktif di wilayah tersebut.

3.3.2 Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel pada populasi yang jumlahnya tidak diketahui atau tidak terhingga. Rumus ini umum digunakan dalam penelitian sosial dan bisnis ketika data populasi tidak tersedia secara pasti.

Rumus Lemeshow yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1-P)}{d^2}$$

- n = jumlah sampel
- Z = nilai Z pada tingkat kepercayaan 95% (1,96)
- p = proporsi populasi (0,5)
- d = tingkat kesalahan (10% atau 0,1)

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{(0,1)^2} = 96,4 = 96$$

Sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96,04 atau dibulatkan sebanyak 96 responden.

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM yang telah menjalankan usahanya minimal 2 tahun.

Berdasarkan kriteria diatas maka dapat lah terbentuk papan sampelnya:

Tabel 3.2

No	Kategori UMKM	Jumlah
1	Kuliner	25 Responden
2	Laundry	29 Responden
3	Fashion	14 Responden
4	Kecantikan	19 Responden
5	Lainnya	9 Responden
Total		96 Responden

3.4 Defenisi Operasional Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator Variabel	Skala
Keberhasilan UMKM (Y)	Menurut Firdarini (2020) dan Sakinah & Nawawi (2024) adalah tingkat pencapaian tujuan usaha secara optimal yang ditunjukkan oleh pertumbuhan usaha dalam aspek penjualan, keuntungan, pelanggan, serta kesinambungan usaha.	Untuk mengukur keberhasilan UMKM, indikator yang digunakan adalah: 1. Peningkatan volume penjualan dari waktu ke waktu 2. Volume produksi meningkat 3. Bertambahnya laba atau keuntungan usaha 4. Pertumbuhan usaha secara konsisten	<i>Likert</i>
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Menurut Moelrine & Syarif (2022), pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman pelaku usaha terhadap aspek-aspek penting dalam berwirausaha, seperti manajemen, pemasaran, produksi, pengambilan keputusan, dan komunikasi.	Untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan, indikator yang digunakan adalah: 1. Pemahaman tentang manajemen usaha 2. Pengetahuan dalam merancang strategi pemasaran 3. Pengetahuan operasional dalam menjalankan bisnis 4. Kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat 5. Keterampilan dalam menjalin komunikasi bisnis yang efektif	<i>Likert</i>
Lokasi Usaha (X2)	Menurut Santoso (2023), lokasi usaha adalah letak geografis dari tempat usaha yang strategis dan mudah dijangkau konsumen, serta didukung oleh fasilitas yang memadai.	Untuk mengukur lokasi usaha, indikator yang digunakan adalah: 1. Kemudahan akses menuju lokasi usaha 2. Kedekatan lokasi usaha dengan target pasar atau pelanggan 3. Keamanan lingkungan lokasi usaha 4. Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang usaha 5. Kondisi lingkungan sekitar yang mendukung kegiatan usaha secara produktif dan efisien	<i>Likert</i>

Sumber: Data Diolah peneliti (2025)

3.5 Skala Pengukuran Data

Penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini juga sering disebut *summated rating scale*, karena digunakan untuk memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan jawaban pernyataan atau pertanyaan yang diberikan (Situmorang, 2017).

Skala interval yang digunakan didalam penelitian ini adalah bersifat *favorable* dimana:

Tabel 3.3
Instrumen Skala *Likert*

No	Skala	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Situmorang (2018)

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Dengan cara melakukan komunikasi dengan pihak-pihak yang terkait sesuai dengan topik yang diteliti.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden tentang variabel-variabel dalam penelitian. Metode ini

digunakan untuk menyingkap identitas penelitian dan untuk mengungkap variabel-variabel dalam penelitian guna mendapatkan informasi spesifik dan melibatkan pengelolaan data dimana pengumpulan data menggunakan alat berupa kuesioner. Metode pengumpulan data dengan kuesioner atau angket memiliki kelebihan yaitu mudah dikelola, data yang diperoleh dapat dipercaya, serta penetapan kode, analisis, dan interpretasi data relatif sederhana. Sedangkan kekurangan dari teknik ini adalah responden mungkin tidak mampu atau tidak bersedia memberikan informasi yang diharapkan dan penyusunan pertanyaan agar mudah dipahami merupakan hal yang tidak mudah.

3.7 Jenis dan Sumber Data

3.7.1 Jenis Data

Menurut Alfito (2024), berdasarkan pengelompokannya, data dapat dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder.

3.7.2 Sumber Data

Menurut Alfito (2024), Sumber data mengacu pada informasi mentah atau pengamatan yang dikumpulkan sebagai informasi. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari para responden yang terpilih pada konsumen yang mempunyai UMKM di Jalan Karya Jaya Johor. Data primer diperoleh dengan memberikan kuesioner dan melakukan wawancara singkat kepada responden.

- b. Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya data-data ini berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi penting seperti sensus penduduk. Data sekunder yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang meliputi sumber dari literatur buku untuk teori-teori, situs internet, dan penelitian terdahulu yang berupa skripsi, jurnal ilmiah nasional dan internasional serta data mengenai pemilik usaha UMKM yang diperoleh sehubungan dengan masalah yang diteliti.

3.8 Uji Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Alfito (2024), uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur. Kuesioner dapat dikatakan mempunyai kevalidan jika pertanyaan yang diajukan peneliti mampu untuk mengungkapkan jawaban dari rumusan masalah suatu penelitian. Suatu kuesioner dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan tujuan awal penelitian. Apabila hasil dari kuesioner menghasilkan data yang tidak relevan maka kuesioner tersebut mempunyai validitas yang rendah.

Validnya suatu kuesioner dapat diakui apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel (pada taraf signifikansi 10%) maka dapat dikatakan item pertanyaan tersebut valid. Apabila nilai r hitung $\leq r$ tabel (pada taraf signifikansi 10%) maka dapat dikatakan item pertanyaan tersebut tidak valid. Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pertanyaan adalah valid. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences*

(SPSS). Berdasarkan survei, kuesioner diberikan kepada 30 responden pemilik usaha UMKM pada responden di Kecamatan Medan Sunggal untuk menguji valid tidaknya seluruh pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner.

Tabel 3.4

Ujivadiltas Variabel Pengetahuan Wirausahaan

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0.954	0,361	Valid
X1.2	0.863	0,361	Valid
X1.3	0.893	0,361	Valid
X1.4	0.903	0,361	Valid
X1.5	0.954	0,361	Valid
X1.6	0.854	0,361	Valid
X1.7	0.892	0,361	Valid
X1.8	0.854	0,361	Valid
X1.9	0.789	0,361	Valid
X1.10	0.890	0,361	Valid

Sumber : data diolah(2025)

Tabel 3.5

Ujivaliditas Variabel Lokasi Usaha

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0.900	0,361	Valid
X2.2	0.906	0,361	Valid
X2.3	0.816	0,361	Valid
X2.4	0.827	0,361	Valid
X2.5	0.914	0,361	Valid
X2.6	0.947	0,361	Valid
X2.7	0.926	0,361	Valid
X2.8	0.897	0,361	Valid
X2.9	0.888	0,361	Valid
X2.10	0.816	0,361	Valid

Sumber : data diolah(2026)

Tabel 3.6
Ujivadiltas Variabel Keberhasilan Usaha

Pertanyaan	r hitung	rtabel	Keterangan
y1.1	0.918	0,361	Valid
y1.2	0.875	0,361	Valid
y1.3	0.824	0,361	Valid
y1.4	0.920	0,361	Valid
y1.5	0.889	0,361	Valid
y1.6	0.907	0,361	Valid
y1.7	0.858	0,361	Valid
y1.8	0.938	0,361	Valid

Sumber : data diolah(2026)

Berdasarkan hasil uji validitas yang dipaparkan Tabel 3.4 - Tabel 3.6 di atas, terlihat bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan tersebut adalah valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen pada penelitian ini.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Realibilitas merupakan alat untuk menguji kekonsistenan jawaban responden atas pertanyaan di kuesioner. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$ maka, dinyatakan *reliable* atau valid. Sebaliknya jika

memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) < 0,60 maka, dinyatakan tidak *reliable* atau tidak valid.

Tabel 3.7

Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Wirausahaan (X_1)	0,969 > 0,6	Reliabel
Lokasi Usaha (X_2)	0,968 > 0,6	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0,961 > 0,6	Reliabel

Sumber : data diolah(2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dipaparkan Tabel 3.7 di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Wirausahaan (X_1), Lokasi Usaha (X_2), dan Keberhasilan Usaha (Y) dinyatakan “Reliabel” karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa tiap-tiap pernyataan pada kuesioner layak dan reliabel untuk dipergunakan sebagai instrumen pada penelitian ini.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS) (Alfifto, 2024). Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menguji mengenai ada atau tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar tiga asumsi klasik, dimana ketiga asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut:

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengenali apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen, keduanya mempunyai distribusi wajar atau

tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan uji histogram, uji *kolmogorov-smirnov*, dan normal p-plot.

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi maka dilakukan dengan melihat nilai toleransi 0,1 dan sebaliknya, Sebab *Variance Inflasi Factor* (VIF) <10 menunjukkan jika data tidak mempunyai masalah multikolinearitas.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan uji Glejser dan uji Scatterplot.

3.10 Teknik Analisis Data

3.10.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis data yang digunakan kuantitatif yang merupakan data berupa angka-angka. Proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Prosedur pengolahan data dalam penelitian ini akan dimulai dengan memilah data ke dalam variabel-variabel yang digunakan pada

penelitian ini. Dari hasil operasionalisasi variabel yang akan diuji, nilai variabel tersebut akan dimasukkan dalam uji SPSS (*statistical program for social science*).

3.10.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur intensitas pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yaitu Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha.

Maka model analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Keberhasilan UMKM)

α = konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas (Pengetahuan Kewirausahaan)

X_2 = Variabel bebas (Lokasi Usaha)

3.10.3 Uji Hipotesis

Menurut Alfito (2024), uji hipotesis merupakan suatu proporsi atau anggapan yang mungkin benar dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan. Uji hipotesis adalah pengujian yang dicoba untuk bertujuan mencari tingkatan signifikan paling tinggi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dicoba dengan cara analisis regresi berganda, disebabkan terdapatnya variabel independen yang lebih dari satu.

3.10.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk pengujian regresi secara parsial (uji t) dilakukan guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1 , X_2) secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Toleransi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah 10% ($\alpha = 0,1$) dengan batasan:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < 0,15$, maka H_1 diterima, menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > 0,1$, maka H_0 diterima dan menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.10.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila tingkat probabilitas lebih kecil dari 10% (0,1) maka model penelitian dapat digunakan atau dinyatakan layak.

Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < 0,1$, maka H_1 diterima, menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > 0,1$, maka H_0 diterima, menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.10.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018), menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0 (nol) dan 1 (satu). Dari sini dapat diketahui seberapa besar variabel dependen akan mampu dijelaskan oleh variabel independennya, sedangkan sisanya akan dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Wirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Medan Johor.
2. Lokasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Medan Johor.
3. Pengetahuan Wirausahaan dan Lokasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Medan Johor.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat ruang bagi pelaku UMKM di Kecamatan Medan Johor untuk meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan usaha, terutama dalam hal perencanaan keuangan dan pengelolaan kegiatan usaha secara teratur. Selain itu, kemampuan berkomunikasi dengan baik kepada pelanggan dan mitra usaha juga perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, disarankan agar pelaku UMKM lebih inisiatif dalam mencari informasi dan pengetahuan baru terkait manajemen keuangan, perencanaan bisnis, dan teknik komunikasi yang efektif. Pelatihan tersebut sebaiknya mencakup studi kasus, simulasi, dan praktik langsung dalam penyusunan rencana bisnis yang realistis

dan terukur, serta teknik komunikasi yang berguna untuk membangun hubungan yang baik dengan pelanggan dan mitra usaha.

2. Pelaku UMKM perlu meningkatkan visibilitas Lokasi mereka. Hal ini dapat dicapai dengan memastikan penggunaan penanda lokasi yang jelas, seperti papan nama, usaha yang mudah terlihat dari jalan utama, serta penambahan petunjuk arah di titik-titik strategis di sekitar area usaha. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital melalui pendaftaran usaha pada aplikasi peta daring (Misalnya ; Google Maps) dengan informasi yang akurat mengenai lokasi, jam operasional, dan kontak, dapat secara signifikan membantu calon pelanggan dalam menemukan usaha. Maka pelaku UMKM disarankan untuk mengevaluasi dan mengoptimalkan fasilitas yang tersedia. Meskipun terdapat keterbatasan sumber daya, upaya peningkatan dapat difokuskan pada aspek-aspek yang paling krusial bagi kelancaran operasional dan kenyamanan pelanggan.
3. Dalam era persaingan yang semakin ketat, inovasi dan adaptasi menjadi kunci untuk keberhasilan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan jumlah produksi usaha dan merasakan adanya perkembangan usaha dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan variabel lain yang dapat memengaruhi keberhasilan UMKM, seperti inovasi produk, kualitas layanan, adaptasi teknologi, atau faktor demografi. Selain itu, disarankan untuk melakukan penelitian dengan metode yang berbeda, seperti studi kasus atau eksperimen,

untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara Pengetahuan Kewirausahaan, Lokasi Usaha, dan Keberhasilan UMKM.



DAFTAR PUSTAKA

- Alam, I. K., Sarpan, S., & Syarif, R. (2025). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, dan Pemilihan Lokasi terhadap Keberhasilan Usaha UMKM (Studi Kasus UMKM Ayam Geprek di Wilayah Darmaga Bogor). *Jurnal Mitra Manajemen*, 16(1).
- Alfiannur, M., & Winarso, B. S. (2023). Pengaruh lokasi usaha terhadap keberhasilan pengrajin perak di Kotagede Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 8(1), 66–74.
- Alfiannur, M., & Winarso, B. S. (2025). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Strategi Pemasaran, dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Kasus pada Pengrajin Perak Kotagede, Yogyakarta). *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 19(1).
- Aprilia, F. E., & Defrizal. (2025). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di Jalan Purnawirawan Raya, Kota Bandar Lampung. *eCo-Buss: Economics and Business*, 7(3).
- Arlianto. (2014). Faktor penentu keberhasilan UMKM pada klaster bordir dan konveksi. *Jurnal Ilmu Ekonomi*.
- Cinthia, D., & Tamba, R. (2022). Pengetahuan kewirausahaan sebagai seni dan ilmu dalam berwirausaha. *Jurnal GEMAH RIPA*, 4(3), 55–63.
- Fitriyani, & Susanto, H. (2023). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha parfum di Sampit. *Surplus: Jurnal Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(1), 134–141. Retrieved from
- Fitriyani, R., & Susanto, H. (2023). Pengaruh lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 7(2), 112–120.
- Firdarini. (2020). Faktor internal dan eksternal minat berwirausaha dan keberhasilan usaha pada UMKM di Surabaya. *Jurnal KBM Surabaya*. Retrieved from <https://journal.ibs.ac.id/index.php/jkp/article/download/164/145/433>
- Goahae, A. S. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada usaha Key Florist di Kecamatan Lahomi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 35–42

- Hanggita, A. T. (2018). Analisis faktor pemilihan lokasi usaha jasa pada UMKM. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Imelda, A., & Rosita, A., (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM di era digital. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(1), 55–63.
- Jara-Figueroa, C., Jun, B., Glaeser, E., & Hidalgo, C. (2018). The role of industry, occupation, and location specific knowledge in the survival of new firms. *arXiv preprint*.
- Kadin Indonesia. (2025). *UMKM Indonesia - Data dan statistik*.
- Kompasiana. (2025). *UMKM 2025: Motor penggerak ekonomi Indonesia di tengah tantangan global*.
- Lindungihutan. (2025). *UMKM adalah: Pengertian, jenis, dan manfaatnya*.
- Melani, S. I., & Nasution, L. (2022). Pengaruh karakteristik kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam. *Jurnal Ilmiah Metadata*, 4(2), 31–46.
- Memon, S. G., Soomro, R. B., & Soomro, M. (2024). Impact of entrepreneurial knowledge, skills, and competencies on MSME performance: Evidence from a developing country. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*.
- Moelrine, A. F., & Syarif, M. (2022). The influence of entrepreneurial knowledge on UMKM success. *JURNALUNIVED*.
- Merdekawati & Rosyanti. (2020). Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan usaha di Indonesia. *Jurnal Edusola*.
- Pratiwi, N. A. I. (2022). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM di Desa Tegalsari Purworejo. *Universitas Cendekia Mitra Indonesia*.
- Priatna, I. A., Widada, R., & Tohirin. (2024). Strategi pemilihan lokasi usaha yang efektif untuk UMKM. *Almujtamae: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1). <https://ojs.unida.ac.id/almujtamae/article/view/19789>.
- Rita, R. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM melalui pendekatan faktor internal dan eksternal di Kota Bogor. *Jurnal Sosial Humaniora*.
- Rosalina, R., & Ifada, L. M. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan UMKM: Studi kasus pada UMKM di Kota Bogor. *ResearchGate*. Retrieved

from https://www.researchgate.net/publication/340491000_FAKTOR-FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_KEBERHASILAN_UMKM_STUD_I_KASUS_PADA_UMKM_DI_KOTA_BOGOR

Rahma & Hidayah (2024). The effects of customer orientation and entrepreneurial orientation on SMEs' innovation capabilities and performance: Evidence from Ethiopia. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 14(1).

Sabdo, Akhirul, R. (2023). Entrepreneurial knowledge and sustainable SMEs performance: The mediation role of strategic opportunity recognition. *Lincoln University College, Malaysia*.

Sari & Pratama (2022). Strategi penentuan lokasi usaha. *Jurnal Ekonomi*.

Sahabat Pegadaian. (2024). 6 faktor yang memengaruhi pemilihan lokasi wirausaha. Retrieved from <https://sahabat.pegadaian.co.id/artikel/wirausaha/6-pertimbangan-dalam-memilih-lokasi-usaha>.

Sandira, Y., et al. (2021). Faktor-faktor pemilihan lokasi usaha UMKM. STEI Repository. Retrieved from <http://repository.stei.ac.id/10592/3/bab%202.pdf>

Santoso, R. (2023). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lokasi usaha terhadap keberhasilan UMKM. Repositori UMA. Retrieved from <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/27283/2/218320063%20-%20Nadya%20Faradila%20Br%20Surbakti%20-%20Fulltext.pdf>

Sari, N., & Pratama, R. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 123–132.

Surbakti, N. F. B. (2025). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM produk wisata di Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara (skripsi). Universitas Medan Area – repositori PDF.

Suriana, D. I. P., Bajari, M., & Bopeng, L. S. (2021). Pengaruh karakteristik wirausaha dan pemilihan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha di Kampung Macuan, Distrik Masni, Kabupaten Manokwari. *Jurnal Fiscal and Regional Economic Studies*, 4(2), 15–26.

Tarumanagara. (2024). *Multivariate data analysis* (7th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.

Tiowan, V. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha. Repositori UMA. Retrieved from <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/25822/1/188320140%20-%20Vincent%20Tiowan%20Fulltext.pdf>

Umniyyah, S., & Handoyo, S. (2023). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha kedai kopi di Jakarta. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(2), 210–218.



LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Kuesioner Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kota Medan Kecamatan Medan Johor.

Saya Zahra Alfiana mahasiswi universitas medan Area (UMA) jurusan manajemen stambuk 2022. Saat ini saya sedang menyusun laporan akhir sebagai salah satu syarat untuk untuk memperoleh gelar sarjana dengan judul “*Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Di Kecamatan Medan Johor*”.

Data Responden:

I. Identitas Responden

Nama :

Jenis Usaha : a. Burger d. Kecantikan
b. Fashion e. Lainnya
d. Laundry

Tingkat Pendidikan : a. <SMA d. S1
b. SMA/SMK e. S2

Pendapatan/Bulan : a. 2-7 Juta d. 20-25 Juta
b. 8-13 Juta e. >26 Juta
c. 14-19 Juta

Lamanya Usaha Didirikan : a. 2 Tahun
b. >2 Tahun

Petunjuk Pengisian

Terima kasih atas partisipasi saudara dalam mengisi kuesioner ini. Penelitian ini menginginkan pendapat anda tentang “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kota Medan Kecamatan Karya Jaya Johor”. Berilah tanda (✓) *check list* sesuai dengan pilihan jawaban pendapat Anda di kolom isian yang tersedia.

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

II. Daftar Pernyataan

Pengetahuan Kewirausahaan

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Pemahaman tentang Manajemen Usaha					
1.	Saya memahami cara mengatur keuangan usaha dengan baik.					
2.	Saya mampu merencanakan dan mengelola kegiatan usaha secara teratur.					
	Pengetahuan dalam Merancang Strategi Pemasaran					
3.	Saya mengetahui strategi pemasaran yang tepat untuk menarik pelanggan					
4.	Saya memahami cara mempromosikan produk agar penjualan meningkat					
	Pengetahuan Operasional dalam Menjalankan Bisnis					
5.	Saya memahami proses operasional usaha dari awal hingga akhir					
6.	Saya mampu menjalankan kegiatan usaha sehari-hari secara efisien					
	Kemampuan dalam Mengambil Keputusan					
7.	Saya mampu mengambil keputusan usaha dengan mempertimbangkan risiko					

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
8.	Saya dapat menentukan langkah yang tepat ketika menghadapi masalah usaha					
9.	Saya mampu berkomunikasi dengan baik kepada pelanggan dan mitra usaha					
10.	Saya mudah menjalin hubungan kerja sama dalam kegiatan usaha					

Lokasi Usaha

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Kemudahan Akses Menuju Lokasi Usaha					
1.	Saya memiliki lokasi usaha yang mudah dijangkau oleh pelanggan					
2.	Saya merasa pelanggan tidak kesulitan menemukan lokasi usaha saya					
	Kedekatan Lokasi Usaha dengan Target Pasar					
3.	Saya memiliki lokasi usaha yang dekat dengan target pasar					
4.	Saya merasa lokasi usaha saya memudahkan pelanggan melakukan pembelian					
	Keamanan Lingkungan Lokasi Usaha					
5.	Saya merasa lingkungan sekitar lokasi usaha saya aman					
6.	Saya merasa nyaman menjalankan usaha di lokasi saat ini					
	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendukung					
7.	Saya memiliki lokasi usaha dengan fasilitas pendukung yang memadai					
8.	Saya merasa sarana dan prasarana di lokasi usaha mendukung kegiatan usaha					
	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendukung					
9.	Saya merasa lingkungan sekitar usaha mendukung kelancaran usaha					
10.	Saya menilai kondisi lingkungan usaha saya nyaman bagi					

Keberhasilan Usaha

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Peningkatan Volume Penjualan					
1.	Saya mengalami peningkatan penjualan dari waktu ke waktu					
2.	Saya melihat permintaan terhadap produk usaha saya semakin meningkat					
	Peningkatan Volume Produksi					
3.	Saya mampu meningkatkan jumlah produksi usaha saya					
4.	Saya mampu memenuhi permintaan pelanggan secara optimal					
	Peningkatan Laba Usaha					
5.	Saya mengalami peningkatan laba dari usaha yang saya jalankan.					
6.	Saya merasa keuntungan usaha saya semakin membaik					
	Pertumbuhan Usaha Secara Konsisten					
7.	Saya merasakan adanya perkembangan usaha dari waktu ke waktu					
8.	Saya yakin usaha yang saya jalankan dapat terus berkembang					

Pengetahuan Wirausahaan (X1)									
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
4	4	4	5	5	4	4	5	4	4
4	4	5	4	5	5	4	4	5	4
4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	4	4	5	4	4	5	5
4	4	5	5	4	5	5	4	5	4
5	5	4	4	5	4	5	4	4	4
4	5	4	5	5	5	4	5	4	5
4	5	5	5	5	5	5	4	5	4
5	5	4	4	5	4	4	4	5	5
2	3	4	4	3	3	4	2	5	2
3	2	2	1	1	5	1	3	2	5
4	3	3	2	4	3	4	4	1	1
1	5	3	1	4	2	3	2	2	4
2	1	4	3	1	5	5	1	4	5
4	5	2	4	3	2	4	2	2	2
2	1	5	1	2	1	1	2	4	2
1	5	3	1	2	3	1	2	3	2
2	4	5	1	5	2	2	3	4	3
4	3	2	2	2	3	4	5	3	1
1	3	1	3	1	3	3	2	3	3
1	1	2	1	2	3	3	2	1	2
2	3	1	3	3	2	2	3	1	1
2	1	3	2	2	2	2	3	1	3
1	2	2	2	3	3	3	3	3	1
1	2	2	2	3	2	3	2	3	3
3	1	2	2	1	2	3	3	1	2
1	2	3	3	2	3	3	1	2	1
2	2	3	2	2	3	1	3	1	2
3	1	3	3	1	1	2	2	2	1
3	2	1	2	2	3	1	1	1	3
2	3	3	2	2	3	3	3	1	3
1	1	1	3	3	1	3	3	2	1
3	2	1	3	1	2	3	3	2	2
1	3	2	3	2	2	1	3	1	3
2	3	1	3	1	1	1	2	3	3
3	2	1	3	1	2	3	3	1	2
1	3	3	2	2	3	2	3	2	1
2	1	1	2	2	1	1	1	3	2

Pengetahuan Wirausahaan (X1)									
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
3	3	2	3	1	2	1	3	1	1
2	2	3	3	3	2	3	2	3	2
2	2	2	2	2	3	2	3	1	3
2	3	1	2	3	1	1	3	1	2
3	1	1	1	2	1	3	1	3	3
2	3	1	2	1	1	1	3	1	2
1	1	1	2	1	3	3	3	2	2
3	2	1	1	3	2	3	3	2	1
3	3	2	1	2	1	3	2	1	2
2	2	3	3	2	2	2	3	3	1
3	1	3	2	2	2	2	1	1	3
1	2	2	2	1	2	3	2	3	1
1	2	1	3	2	2	3	2	1	1
3	1	2	3	3	1	3	2	2	1
4	1	3	4	1	4	4	4	3	3
3	1	2	2	2	3	2	1	3	5
2	4	5	1	5	5	4	2	3	1
4	5	2	4	5	5	1	3	1	1
3	1	3	3	5	1	3	4	5	5
3	3	5	2	5	5	1	3	4	3
2	3	5	2	3	3	2	1	3	1
5	4	2	5	5	2	1	4	1	3
5	2	5	4	4	5	4	3	4	1
2	1	3	4	1	1	3	3	4	1
3	3	2	5	2	4	5	4	5	2
4	1	3	3	4	4	2	3	4	5
4	1	5	5	5	4	2	4	2	5
4	5	4	4	2	1	3	3	3	2
3	1	3	3	4	3	5	3	4	5
1	3	1	3	1	2	5	4	4	5
4	2	1	2	5	2	5	5	2	4
3	5	1	2	5	1	2	5	2	5
1	3	1	4	1	2	1	3	1	4
5	1	3	5	5	5	5	2	5	4
4	2	3	2	3	5	3	2	1	5
4	5	4	1	1	4	1	2	3	1
3	3	2	3	1	2	3	3	1	5
5	1	5	1	5	4	5	5	2	4
4	4	5	2	3	5	5	3	3	3

Pengetahuan Wirausahaan (X1)									
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
4	2	3	1	5	2	1	4	2	1
5	4	5	5	4	4	4	5	5	5
5	4	5	5	4	4	5	5	4	5
5	4	4	4	5	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	4	5	4	5	5	4	5	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	5	5	4	5	5	4	4
4	5	5	5	5	4	5	4	4	5
4	4	5	4	5	4	5	5	4	4
5	5	4	5	4	5	4	5	5	4
5	3	3	5	4	4	3	4	5	5
4	4	5	4	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
5	3	3	3	3	5	5	5	5	4
4	4	3	4	4	3	3	3	5	3
3	5	3	5	5	3	4	3	4	5
4	5	4	5	4	3	4	4	4	4
3	4	4	4	5	5	4	3	4	5
4	3	5	4	3	4	4	3	4	3
3	3	4	5	5	5	4	4	3	5
4	5	4	3	4	5	5	5	4	5
5	4	4	5	5	5	4	5	4	4

Lokasi Usaha (X2)									
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10
5	5	4	4	5	4	5	5	4	5
5	5	5	4	5	4	5	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	4	5	4
4	5	5	5	5	4	4	5	4	5
4	5	4	5	4	4	5	5	5	4
5	4	4	4	4	4	5	5	5	4
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
4	5	5	4	4	5	4	5	4	4
4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
5	5	3	1	4	5	5	2	3	1
2	5	1	5	1	3	1	1	1	3
3	2	4	1	1	2	3	4	5	5
3	3	3	5	2	5	3	1	4	4
4	3	2	2	5	3	5	2	3	5
4	4	4	1	5	5	5	5	1	5
2	4	5	3	2	5	5	1	5	2
1	1	1	5	2	1	5	1	4	2
5	2	4	4	4	4	4	5	3	1
5	4	3	3	4	1	2	2	4	3
3	2	3	3	1	2	2	2	1	1
3	3	3	3	3	3	2	2	3	1
2	2	3	2	3	2	2	2	1	1
3	1	2	3	2	3	3	3	1	2
3	1	3	3	3	1	1	3	3	3
2	2	1	1	2	2	3	3	3	3
2	1	3	3	3	3	2	2	1	1
3	2	3	3	3	3	1	1	1	3
2	3	3	1	3	3	2	1	3	3
3	1	3	1	1	3	1	3	1	1
1	1	3	3	3	1	1	2	1	1
3	1	3	1	3	3	1	3	2	2
1	3	2	1	1	1	3	2	2	2
1	3	3	2	3	2	2	1	3	1
2	3	2	1	3	2	1	1	3	3
3	3	1	3	3	3	3	1	2	2
1	2	2	3	3	3	3	2	1	1
1	1	2	1	2	3	3	1	2	3

Lokasi Usaha (X2)									
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10
3	3	2	3	2	2	2	1	2	1
2	1	1	2	1	2	1	3	2	3
2	1	3	3	1	2	2	2	2	3
3	2	2	1	3	3	3	2	2	3
2	3	2	1	2	2	3	1	2	3
3	2	3	3	3	1	1	2	1	2
3	1	2	3	3	2	1	1	1	1
1	3	3	1	1	3	3	2	1	2
2	3	3	2	3	1	2	2	2	1
1	1	2	1	3	2	2	1	2	2
2	3	2	3	1	3	1	2	1	3
1	2	2	2	3	1	2	2	1	2
3	1	3	1	1	3	1	3	1	1
3	2	2	2	1	3	3	2	1	2
2	3	1	2	1	1	1	1	3	2
1	1	3	4	1	5	4	1	5	1
1	4	2	2	1	4	2	4	2	3
1	2	2	2	1	4	1	3	2	4
5	4	4	4	1	5	5	2	1	3
3	1	4	2	5	2	1	2	5	5
2	1	4	3	1	4	1	4	1	2
1	1	5	4	5	5	2	2	2	1
4	2	3	4	3	1	1	1	4	3
5	4	4	5	2	1	5	2	4	5
2	1	1	1	3	4	3	4	4	3
2	5	3	4	1	5	3	4	5	3
4	2	5	1	3	3	2	4	5	4
4	4	1	2	4	4	2	5	2	2
1	1	4	4	1	4	2	1	2	1
2	2	4	4	5	1	1	1	4	4
3	4	1	2	4	5	2	5	5	4
3	5	1	3	4	2	1	4	5	1
2	4	5	1	1	3	3	1	3	1
5	1	5	5	3	4	5	4	3	3
1	4	2	2	1	2	5	5	4	1
3	2	5	3	4	4	1	3	3	2
5	5	3	5	1	3	4	1	5	2

Lokasi Usaha (X2)									
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10
1	4	3	1	2	4	1	4	1	5
5	4	5	5	5	2	3	4	1	4
5	2	1	1	2	1	2	1	2	4
5	2	2	2	3	1	5	4	5	5
4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
5	4	4	4	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	5	5	4	4	5
4	4	5	4	4	5	4	5	5	5
4	4	4	4	5	4	5	4	5	5
5	4	5	5	4	5	5	5	4	5
4	4	4	5	4	4	5	5	5	4
4	5	4	4	4	5	5	5	4	5
4	4	5	5	5	5	4	5	4	5
5	4	4	5	4	5	4	4	5	5
4	4	5	5	5	4	5	4	5	4
5	4	4	5	4	4	5	4	4	4
5	5	4	4	4	4	5	4	5	5
5	4	5	3	4	3	4	4	5	3
3	4	5	3	4	3	5	4	3	4
5	4	5	3	5	4	3	5	3	4
5	4	3	3	5	4	4	3	4	3
3	3	4	3	5	5	5	4	5	4
4	5	3	5	3	3	5	5	4	5
5	3	4	3	4	3	5	5	4	5
3	3	4	3	3	3	5	3	4	4
5	5	5	4	4	4	5	5	4	5

Keberhasilan Usaha (Y)							
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8
5	5	5	5	5	4	5	4
5	4	4	5	4	5	5	5
5	5	4	5	5	5	4	5
4	4	5	4	5	5	4	5
4	4	5	4	4	5	4	5
5	4	4	4	5	4	5	5
4	5	4	4	5	5	5	4
4	5	4	4	5	4	5	4
5	5	5	4	5	5	5	5
5	2	5	5	5	4	2	5
3	4	2	4	4	1	1	5
4	3	4	2	3	3	2	5
1	5	3	2	4	1	5	4
2	1	5	1	5	3	5	5
4	2	3	4	4	2	4	4
5	4	1	5	3	3	1	5
4	5	1	4	3	3	5	5
5	3	1	2	3	5	1	5
3	2	4	2	4	4	3	4
1	3	3	1	2	3	2	1
2	2	1	3	2	3	1	3
3	2	1	2	3	2	1	2
3	2	1	1	3	1	1	3
1	2	3	1	3	1	3	1
2	3	3	2	1	3	3	2
1	3	1	2	1	3	2	2
3	1	3	3	1	2	3	3
1	2	3	2	3	2	3	2
2	3	3	2	2	1	3	3
1	1	1	2	1	3	3	1
3	2	3	2	1	2	2	2
3	3	3	3	1	3	1	1
3	3	3	3	1	2	1	3
2	1	2	2	3	2	2	3

Keberhasilan Usaha (Y)							
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8
2	3	3	2	3	3	1	3
3	3	1	3	2	1	3	2
2	2	3	1	3	3	3	3
1	3	2	2	2	1	2	1
1	3	2	2	1	3	3	1
1	1	1	3	2	2	3	2
1	2	2	3	3	3	1	1
1	3	1	3	3	3	3	1
1	3	3	2	1	1	2	2
1	3	1	1	3	2	3	2
1	2	1	3	1	1	1	3
1	2	3	1	3	1	2	1
1	2	1	1	3	3	2	2
3	3	1	2	2	3	1	1
2	2	3	1	2	3	2	1
2	2	2	1	3	2	1	3
1	2	1	2	2	3	1	3
3	1	1	1	1	1	1	1
1	1	2	4	4	2	1	1
2	2	3	4	3	4	2	3
4	5	5	5	2	4	3	5
5	5	4	2	5	1	5	5
5	3	5	3	1	5	1	1
1	1	4	4	1	2	3	2
4	5	3	4	5	3	2	5
5	4	2	2	1	1	2	5
3	3	1	3	1	3	4	3
4	4	1	5	3	3	1	2
3	4	2	2	5	1	5	3
2	5	1	5	5	3	1	4
5	2	1	5	4	3	5	1
2	2	1	5	5	3	2	5
5	1	5	1	2	5	1	4
4	2	5	4	4	4	1	2

Keberhasilan Usaha (Y)							
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8
5	4	1	2	3	5	2	2
4	5	3	1	1	4	4	4
3	3	3	2	4	5	4	5
2	2	2	4	2	4	3	1
5	4	2	4	3	2	2	5
1	2	1	2	2	3	2	5
5	4	1	2	4	4	2	3
5	5	2	2	2	1	3	3
4	2	3	1	4	5	4	5
2	1	3	2	1	1	1	5
4	4	5	5	4	4	5	4
4	5	4	5	5	5	5	4
4	5	4	5	4	5	4	5
5	4	5	4	4	4	5	4
4	4	4	4	5	5	5	4
5	4	4	5	4	4	4	5
4	5	5	4	5	4	5	4
5	5	5	4	5	4	5	4
5	5	5	4	4	4	5	4
5	5	5	4	5	5	5	4
5	3	5	4	3	5	3	5
3	4	5	4	3	4	4	5
4	3	3	4	4	4	5	3
5	3	3	3	4	5	5	3
4	5	3	3	3	5	5	4
3	5	3	4	4	4	5	3
5	4	3	3	3	5	3	4
5	3	4	5	3	5	5	4
5	3	5	5	4	5	4	5
3	3	4	3	5	4	3	3
5	5	4	5	3	5	3	5
5	4	5	5	4	5	4	5

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lokasi_Usaha, Pengetahuan_Wir ausahaan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	.809	.805	3.580

a. Predictors: (Constant), Lokasi_Usaha, Pengetahuan_Wir
ausahaan

b. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5250.365	2	2625.183	204.849	.000 ^b
	Residual	1243.075	97	12.815		
	Total	6493.440	99			

a. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha

b. Predictors: (Constant), Lokasi_Usaha, Pengetahuan_Wir
ausahaan**Residuals Statistics^a**

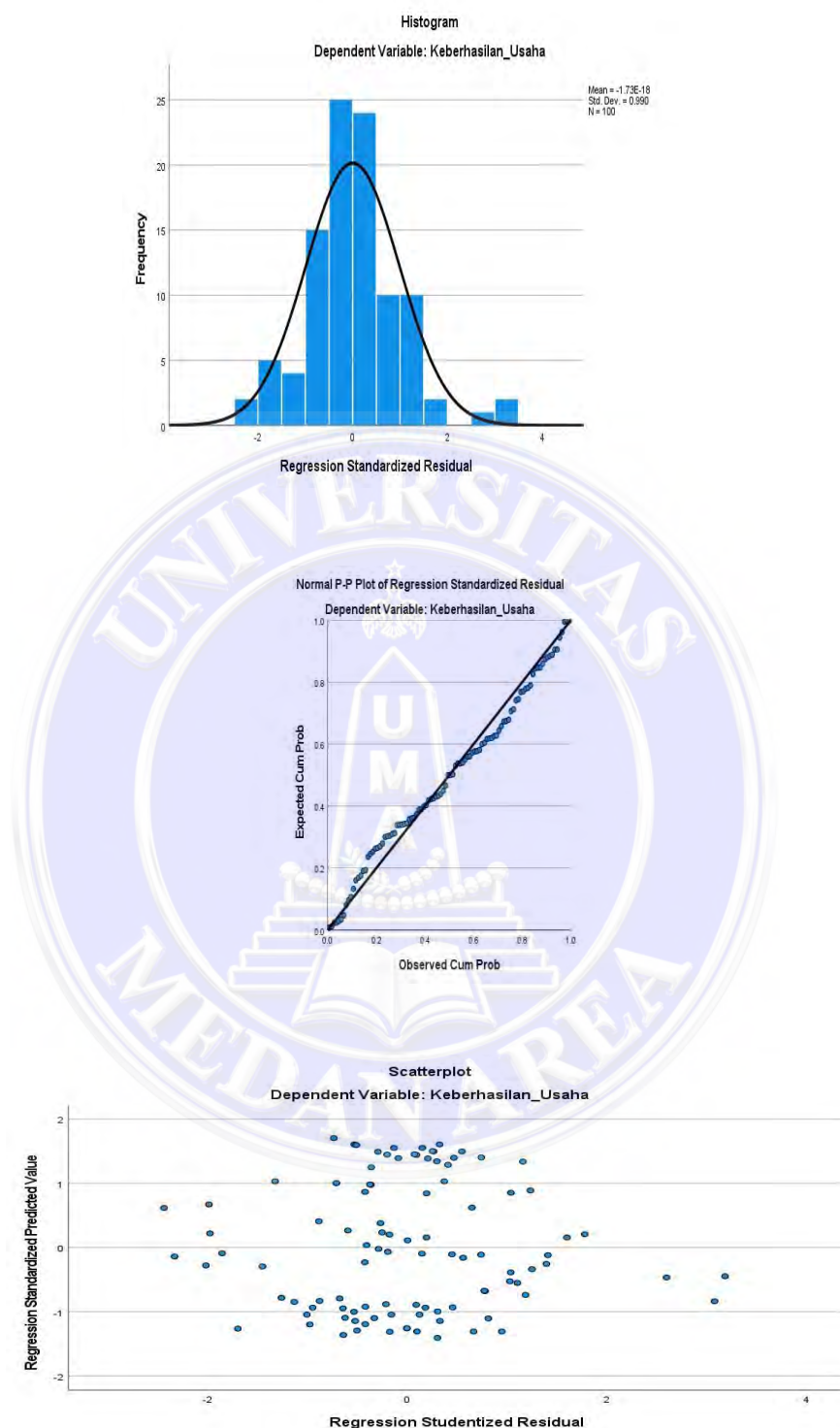
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Pengetahuan_Wir ausahaan	Lokasi_Usaha
1	1	2.930	1.000	.01	.00	.00

	2	.059	7.050	.99	.06	.06
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.671	1.215		1.375	.172
	Pengetahuan_Wirausahaan	.360	.076	.439	4.712	.000
	Lokasi_Usaha	.397	.076	.489	5.249	.000

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	14.92	37.57	25.16	7.282	100
Std. Predicted Value	-1.406	1.704	.000	1.000	100
Standard Error of Predicted Value	.360	1.302	.599	.161	100
Adjusted Predicted Value	14.89	37.67	25.15	7.286	100
Residual	-8.647	11.099	.000	3.543	100
Std. Residual	-2.415	3.100	.000	.990	100
Stud. Residual	-2.432	3.188	.001	1.007	100
Deleted Residual	-8.768	11.732	.008	3.672	100
Stud. Deleted Residual	-2.497	3.351	.003	1.026	100
Mahal. Distance	.012	12.102	1.980	1.885	100
Cook's Distance	.000	.193	.012	.028	100
Centered Leverage Value	.000	.122	.020	.019	100

a. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha

Charts



NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=RES_1

/MISSING ANALYSIS

/KS_SIM CIN(99) SAMPLES(10000).

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)29/9/26

NPar Tests**Notes**

Output Created		16-JAN-2026 18:01:00
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS /KS_SIM CIN(99) SAMPLES(10000).
Resources	Processor Time	00:00:00,28
	Elapsed Time	00:00:00,28
	Number of Cases	786432
	Allowed ^a	

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual			
N			96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.53594140
Most Extreme Differences	Absolute		.088
	Positive		.071
	Negative		-.088
Test Statistic			.088
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.063
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.067
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.060
		Upper Bound	.073

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
 Website: www.ekonomi.uma.ac.id E-Mail: ekonomi@uma.ac.id

Medan, 22 Desember 2025

Nomor : 4150/FEB/01.1/XII/2025
 Lamp. : -
 Perihal : Surat Pengantar Izin Riset

Kepada Yth,
 Bapak/Ibu
 Pimpinan Badan Riset dan Inovasi
 Daerah Kota Medan
 di -
 Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengambilan data penelitian di lingkungan **Kecamatan Karya Jaya Johor** sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir. Adapun data diri mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Nama	: Zahra Alfiana
NPM	: 228320003
Program Studi	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Di Kecamatan Karya Jaya Johor**". Kegiatan pengumpulan data akan berlangsung di Kecamatan Karya Jaya Johor. Penelitian ini bersifat akademik dan ditujukan untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sangat mengharapkan dukungan Bapak/Ibu dalam memfasilitasi proses pengambilan data yang diperlukan. Selain itu, apabila proses penelitian telah selesai, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data di tempat Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Dekan,
Ketua Program Studi Manajemen
Dr. Firdani Tobing, SE, M.Si









PEMERINTAH KOTAMEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode
 Pos 20143 Telp. (061) 7873439 Fax. (061) 7873314
 E-mail : brida@medan.go.id Website : www.brida.medan.go.id

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Nomor : 000.9.2/0489

Berdasarkan Surat Keterangan Riset dari Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor 000.9/0156 Tanggal 09 Januari 2025, dengan ini menerangkan nama dibawah ini :

NAMA : **Zahra Alfiana**
 NIM : 228320003
 PROGRAM STUDI : Manajemen
 LOKASI : 1. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan 2. Kecamatan Medan Johor Kota Medan.
 JUDUL : **"Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kecamatan Karya Jaya Johor"**
 Lamanya : 1 (satu) Bulan
 Penanggung Jawab : Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas telah menyelesaikan Riset di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan dan Kecamatan Medan Johor Kota Medan..

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Dikeluarkan di : Medan
 Pada Tanggal : 28 Januari 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh :
 Kepala Badan
 Riset dan Inovasi Daerah,
 Benny Iskandar, ST, MT
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP 197404292000031008

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



**Balai Besar
 Sertifikasi
 Elektronik**

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSSE
 - UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."